

jurnal semantik (marisatul mahfudhoh)-1.docx

by Cek Turnitin

Submission date: 29-Dec-2023 10:51PM (UTC-0600)

Submission ID: 2265597595

File name: jurnal_semantik_marisatul_mahfudhoh_-1.docx (211.92K)

Word count: 4712

Character count: 30940

PENGARUH CERITA DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR

Marisatul Mahfudhoh¹, Ermawati Zulikhatin Nuroh².

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
¹ marisa.tul08@gmail.com, ²ermawati@umsida.ac.id.

Received: XXXXX X, XXXX; Accepted: XXXXX X, XXXX

Abstract

The background of this study is the lack of students' ability to write narratives, as well as the lack of variety of teachers using media in narrative essay material. The purpose of this study was to analyze the effect of digital story media on the writing skills of fourth grade students of SDN Sentul. The research method used in this study is a quantitative method with a one group pretest-posttest design. Research data collection techniques in the form of tests and documentation, the research subjects used were 20 fourth grade students of SDN Sentul. The assessment process of this study uses a rubric of narrative essay writing skills that contains the content of ideas, organization of essay content, grammatical structure, diction, spelling and punctuation. From the results of the study obtained a significant value (2-Tailed) worth 0.000 from the results of one sample T-test where the Sig value of 0.000 < 0.05 then H₀ is rejected and for H_a is accepted. Thus it can be concluded that digital story media affects the narrative essay writing skills of elementary school students. Thus digital stories can be used as an alternative method in writing classes for teachers looking for media in the digital age.

Keywords: Digital story; Narrative essay; Elementary School

Abstrak

Latar belakang penelitian ini yaitu kurangnya kemampuan siswa menulis narasi, Serta kurangnya variasi guru menggunakan media dalam materi karangan narasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh media cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Sentul. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest design. Teknik pengumpulan data penelitian berupa tes dan dokumentasi, subjek penelitian yang digunakan yaitu 20 siswa kelas IV SDN Sentul. Proses penilaian penelitian ini menggunakan rubrik keterampilan menulis karangan narasi yang memuat isi gagasan, organisasi isi karangan, struktur tata bahasa, diksi, ejaan serta tanda baca. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikan (2-Tailed) bernilai 0,000 dari hasil one sampel T-test yang mana nilai Sig 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan untuk H_a diterima. Dengan begitu dapat disimpulkan media cerita digital berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Dengan demikian cerita digital dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam kelas menulis bagi guru yang mencari media di era digital.

Kata Kunci:

Cerita digital; karangan Narasi; Sekolah Dasar.

How to Cite: Mahfudhoh, M., & Nuroh, E. Z., (2024). Pengaruh cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memegang peranan penting di jenjang sekolah dasar, sebab pengajaran bahasa Indonesia melibatkan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk bisa melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi (Nyoman

at, al 2019). Dalam pendidikan bahasa Indonesia, ada dua kategori kecakapan yaitu produktif (berbicara dan menulis) dan reseptif (membaca dan mendengarkan). Salah satu keterampilan yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar adalah menulis. Keterampilan menulis adalah produksi komunikasi, menghubungkan ide, dan pengembangan informasi, atau memberikan argumen kepada pembaca tertentu atau sekelompok pembaca (Atayeva at al., 2019). Keterampilan menulis berbeda dengan keterampilan lainnya hal ini disebabkan dalam keterampilan menulis dituntut untuk dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, konsep dan keterampilan (Wibowo at al., 2020). Bagi siswa keterampilan menulis sangat penting sebab dapat memperlancar pekerjaan siswa, dapat merasakan hubungan, memperdalam pemahaman serta pendapat siswa dalam memecahkan permasalahan serta dapat mengorganisasikan berbagai pengalaman (Amalia & Napitupulu, 2022). Keterampilan menulis tidak dapat di pelajari secara instan, tetapi dipraktikkan secara luas (Adiyawati & Nuroh, 2023). Keterampilan menulis di sekolah dasar dibagi menjadi dua bagian yaitu keterampilan menulis pemula serta keterampilan menulis lanjutan (Alvita & Airlanda, 2021). Keterampilan menulis memiliki dampak yang kuat terhadap kemampuan siswa, terutama keterampilan kognitif dan psikomotorik (Hidayah et al., 2018).

Pada jenjang pendidikan di sekolah dasar pada mapel Bahasa Indonesia, keterampilan menulis yang sudah mulai di latih ialah menulis karangan narasi, pelajaran menulis karangan narasi ialah pelajaran yang kegiatannya membuat tulisan, mengarang cerita tetapi nyata atau sesuai dengan keadaan yang terjadi (Herlina Wati et al., 2019). Tetapi masih banyak ditemukan kesulitan siswa sekolah dasar dalam menulis karangan narasi seperti siswa masih belum terampil dalam menulis serta masih kurangnya kemampuan siswa dalam menginterpretasikan persepsi yang terdapat pada pikiran ke dalam bentuk teks (Ambarsari at al., 2023). Selain itu kesulitan lain yang dialami siswa sekolah dasar yaitu membuat kalimat dan tidak menguasai struktur bahasanya. Kesulitan-kesulitan ini dapat menghalangi siswa untuk menulis apa yang mereka inginkan karena kurangnya keterampilan menyusun kalimat dan kurangnya penguasaan struktur Bahasa (Nurhidayah., 2022). Menurut pendapat wibowo faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis narasi terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari peserta didik itu sendiri. Faktor internal yang dialami siswa meliputi kemampuan siswa dalam menguasai materi dan minat serta keadaann siswa sendiri.. Sedangkan untuk faktor eksternal bagi siswa yaitu keadaan lingkungan siswa terutama lingkungan kelas. Selaain itu dalam proses pembelajaran materi karangan narasi, guru kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran sehingga para siswa menjadi kurang termotivasi dalam belajar (Wibowo et al., 2020). Untuk menanggulangi kesulitan siswa dalam membuat karangan narasi diperlukan media pembelajaran yang sesuai serta menarik minat belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran, media pembelajaran digunakan untuk memberikan pengalaman kongrit, memotivasi siswa belajar dan meningkatkan daya ingat siswa (Firmadani., 2020.; Jediut et al., 2021). Dengan seiringan perkembangan teknologi, media pembelajaran juga mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu media yang berbasis digital yang cocok dalam pembelajaran ialah cerita digital. Menurut pendapat Lambert Cerita digital didefinisikan sebagai penceritaan sebuah cerita atau narasi pribadi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital untuk membangun makna (Yang et al., 2022). Cerita digital biasanya di buat dalam bentuk film pendek yang berdurasi dua sampai tiga menit (Wu & Chen, 2020). Media cerita digital dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Julianingsih & Krisnawati, 2020; Parsazadeh et al., 2021). Selain itu cerita digital juga dapat membantu dalam mengingat suatu pelajaran

(Mardiningrum & Sulistiawan Aditya, 2022; Sudarmajiet al., 2020). Penelitian lain menemukan hasil bawasannya Media cerita digital juga dapat dipergunakan dalam meningkatkan minat literasi siswa (Fadillah.,2021). Cerita digital dapat menjadi alat penting serta efektif yang bisa dipergunakan dalam lingkungan belajar untuk mendukung pengembangan keterampilan bahasa dan digital siswa (Hava, 2021).

Jika kita mengikuti pembelajaran di abad 21, cara belajar telah berubah dari pendekatan tradisional menjadi pembelajaran digital (Prayogi & Estetika, 2019). Pendapat dari Rong dan Noor (2019) mengusulkan pendekatan pengajaran baru untuk para guru dalam tujuan meningkatkan dampak yang cukup kuat terhadap kualitas menulis dan dampak yang sangat kuat pada kuantitas menulis siswa sekolah dasar (Wen & Walters, 2022). Cerita digital muncul dari kombinasi antara digital dan cerita sebagai kebutuhan pembelajara, seperti memudahkan pengajaran , komunikasi, meningkatkan kemampuan berbahasa dan ekspresi diri dan yang terakhir bisa meningkatkan keterampilan menulis (Munajah et al., 2022). Hubungan antara menulis dengan media cerita digital telah dikemukakan oleh beberapa ahli. Beberapa ahli telah meneliti bawasannya cerita digital berpengaruh terhadap keterampilan menulis (Girmen et al., 2019; Smeda et al., 2014;). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Azmi Zakaria & Aziz (2019) menunjukkan hasil cerita digital sebagai media yang cocok digunakan dalam melatih kemampuan menulis narasi dan kemampuan berfikir siswa. (Sarica & Usluel, 2016) menyampaikan hasil penelitian Mengenai efektifitas cerita digital terhadap keterampilan menulis narasi sekolah dasar, bawasannya cerita digital merupakan media yang berfungsi efektif dalam kemampuan siswa dalam mengepresikan diri mereka, hal itu juga berkontribusi pada hasil kinerja siswa dan transmisi pemahaman siswa dalam pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Purcell dkk (2013) mengemukakan bahwasanya cerita digital dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam menulis dan cerita digital dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam kelas menulis bagi guru yang mencari metode di era digital, dari penelitian ini juga ditemukan temuan bahwa siswa memiliki persepsi efek positif cerita digital pada keterampilan menulis mereka di kelas menulis.

Maka inti dari penelitian ini menawarkan sebuah solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui media berbasis digital yaitu cerita digital. Yang mana siswa nantinya diminta untuk membuat karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi pada tema yang telah disiapkan pada media cerita digital sehingga mempermudah siswa dalam menyusun rangkaian narasi nantinya. Hal ini mempertimbangkan kesenjangan antara fakta empiris penelitian sebelumnya. Kurangnya variasi guru dalam penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor permasalahan dalam pengajaran karangan narasi. Penelitian terdahulu sudah cukup banyak yang meneliti usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui berbagai jenis media pembelajaran tetapi masih jarang yang menggunakan jenis media digital sebagai media pembelajaran apalagi untuk tingkat sekolah dasar. Padahal media digital yang berbentuk audio visual sangat cocok untuk diterapkan ditingkat sekolah dasar (Kembuan & Irwansyah, 2019; Nurcahyanti & Tirtoni, 2023). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu peneliti ingin berinovasi menggunakan media audio visual dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di sekolah dasar. Jenis media audio visual yang digunakan adalah cerita digital. Dalam pembuatan media cerita digital peneliti menggunakan aplikasi berbasis android diantaranya aplikasi flipla clip untuk membuat karakter dan membuat animasi dapat bergerak serta aplikasi capcut dan kinemaster digunakan untuk memberikan suara dan teks dalam video.

Penelitian ini ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh keterampilan menulis karangan narasi jika menggunakan media cerita digital yang berbentuk video audiovisual pada materi

teks narasi di kelas IV SDN Sentul. Tujuan dilakukannya penelitian yaitu menganalisis pengaruh cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat membantu para pendidik dalam memilih metode alternatif dalam kelas menulis yang sesuai di era digital saat ini. melalui media pembelajaran digital yang kreatif serta inovatif agar para siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut pendapat Sugiyono menyatakan bawasannya penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivme, dipergunakan dalam meneliti mempelajari populasi atau sampel tertentu, metode pengambilan sampel biasanya acak, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penelitian instrumental, dan analisis data bersifat statistik/kuantitatif dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Prof. Dr.Sugiyono, 2013). Bentuk analisis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Pre-Experimental Design. Bentuk desain Pre - Eksperimen yang digunakan peneliti menggunakan One - Group Pretest dan post test. Desain pra eksperimen ialah rancangan yang digunakan untuk menyatakan hubungan sebab akibat dengan suatu hasil yang hanya memakai satu kelompok sasaran, akibatnya variabel tidak perlu dikontrol secara ketat.

lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Sentul. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas 4 SDN Sentul yang berjumlah 23 siswa tetapi dalam proses penelitian berlangsung jumlah siswa yang dapat berpartisipasi dalam penelitian hanya 20 siswa dikarenakan terdapat siswa yang sakit sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 20 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian one grup pre-test dan post test. Terdapat satu kelas yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan melalui media cerita digital terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa data lembar modul ajar, rubrik penilaian keterampilan menulis karangan narasi dan media pembelajaran video cerita digital. Dalam prosedur penelitian ini peneliti akan melakukan observasi serta validasi instrument penilaian dan validasi media pembelajaran yang berbasis digital. Teknik penelitian dalam penelitian berupa tes serta dokumentasi. Tahap ini dilakukan peneliti terhadap siswa.

Tes kemampuan menulis karangan narasi ialah tes pengukuran kemampuan siswa sekolah dasar dalam membuat sebuah karangan yang menceritakan mengenai pengalamannya sendiri. Instrument penilaian yang digunakan pada penelitian ini ialah penilaian karangan narasi yang telah disederhanakan menjadi beberapa aspek yaitu isi gagasa, organisasi isi karangan, struktur tata bahasa, diksi, ejaan serta tanda baca (Nazir & Tarmimi, 2022). Berikut instrument penilaian karangan narasi. Yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1: instrument penilaian karangan narasi

No	Aspek yang diamati	Skor maksimum
1	isi gagasan yang disajikan	30
2	organisasi isi	25
3	struktur gramatikal/ tata bahasa	20
4	gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5	ejaan serta tanda baca	10
	jumlah	100

Data yang dipergunakan dari penelitian ini ialah data kemampuan media cerita digital terhadap keterampilan menulis teks narasi di siswa kelas 4 SDN Sentul. Data berupa pre-test serta nilai post-test yang diberikan sebelum perlakuan penggunaan media dan setelah perlakuan yang mempergunakan cerita digita. Tabel 1 tersebut dijadikan patokan dalam menentukan seberapa besar keterampilan siswa dalam menulis teks narasi. Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah uji normalitas, uji homogenitas, dan paired sampel t-test dengan menggunakan SPSS versi 26.

HASIL DAN DISKUSI

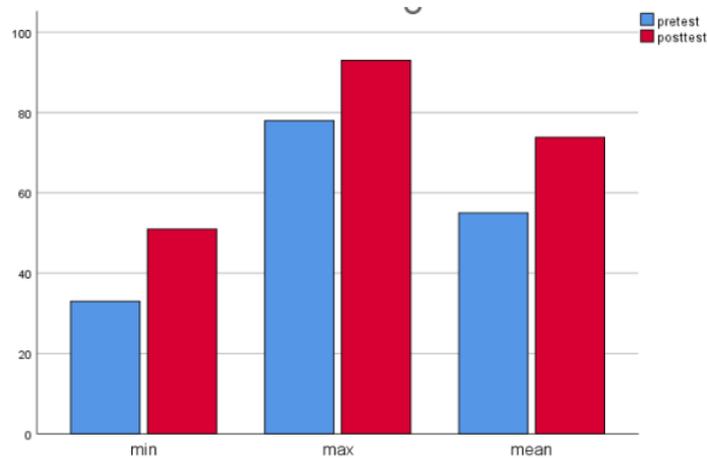
HASIL

Cerita digital memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran diantaranya yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat merangsang kerja otak siswa, dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, meningkatkan memory visual siswa. Cerita digital memiliki daya Tarik tersendiri bagi siswa karena cerita digital memiliki tampilan berwarna warni, karakter kartun serta penggunaan saund yang tepat sehingga membuat siswa tertarik dan siswa tidak bosan Ketika pembelajaran, dengan cerita digital siswa menjadi lebih aktif Ketika pembelajaran menulis. Dengan demikian media cerita digital sangat sesuai untuk diberikan kepada siswa dalam membantu proses pembelajaran. Sehingga penggunaan media efektif digunakan dalam pembelajaran. guru juga harus bisa menyesuaikan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan membuat media yang kreatif serta inovatif. Berikut tampilan cerita digital yang diterapkan di SD Negeri Sentul kelas IV.



Gambar 1: tampilan cuplikan cerita digital

Data hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini berupa hasil study lapangan untuk memperoleh data keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar yang mana dalam penelitian ini menggunakan satu kelas, nantinya siswa akan diberikan pretest berupa tes tulis dan selanjutnya akan diberikan perlakuan kemudian siswa diberikan posttest yang berupa tes tulis juga. Grafik perolehan nilai pre test serta post test menunjukkan bawasannya terdapat perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah penggunaan media cerita digital. Berikut hasil perolehan nilai antara pretest serta posttest dapat dilihat dari grafik pada gambar 2.



Gambar 2. grafik nilai pre test posttest

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat perolehan nilai pada pembelajaran awal diketahui nilai minimal siswa sebesar 33 dan perolehan nilai maksimal sebesar 78 dengan rata-rata 54,90. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut kurang dari 70 maka nilai yang diperoleh masih tergolong rendah. Sehingga di harapkan dalam penilaian posttest nilai siswa dapat meningkat dibandingkan dengan nilai pretest. Kriteria penilaian yang digunakan adalah unsur-unsur dari karangan narasi. Dari hasil pembelajaran setelah menggunakan media cerita digital terjadi peningkatan nilai pada siswa yaitu skor minimal yang diperoleh siswa naik menjadi 51, kemudian untuk nilai maksimal siswa naik menjadi 93 dan perolehan skor rata-rata sebesar 73,85. Dari nilai hasil posttest rata-rata perolehan nilai siswa meningkat dari 54,90 menjadi 73,85 nilai rata-rata yang diperoleh lebih dari 70 maka dapat dikategorikan nilai posttest cukup tinggi. Dari data yang telah dideskripsikan maka dapat diambil kesimpulan bawasannya nilai pretest berubah setelah diberikan perlakuan menggunakan media cerita digital. Tahap selanjutnya data yang telah diperoleh kemudian di olah serta dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, serta uji smapel T test. Tahap awal dalam mengolah data ialah pengelolaan data menggunakan uji normalitas.

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak, tahap ini merupakan syarat untuk menentukan jenis statistik yang akan dilakukan pada analisis selanjutnya. Dalam memudahkan peneliti untuk menghitung uji normalitas peneliti berbantuan software SPSS versi26 dengan memakai uji Shapiro-Wilk. Berikut hasil perhitungan uji normalitas yang ada pada tabel 2.

14
Tabel 2: uji normalitas

Model		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-wilk		
		Statistics	df	sig.	Statistics	df	Sig.
Learning	pretest	0,154	20	0,200	0,945	20	0,301
Outcomes	posttest	0,141	20	0,200	0,960	20	0,543

Pada gambar tabel 2 dapat dilihat bawasannya hasil pretest menulis karangan narasi mempunyai tarafsifikansi sebesar 0,301 atau lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan untuk hasil posttest menulis karangan narasi mempunyai taraf signifikansi sebesar 0,543 atau lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data antara pretest dan posttest yang diperoleh berdistribusi normal. Tahab selanjutnya akan digunakan uji homogenitas. Uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui dua maupun lebih data kelompok untuk bisa dinyatakan homogen atau tidak. Dalam memudahkan peneliti untuk menghitung uji homogenitas peneliti berbantuan software SPSS versi26 dengan memakai uji levene. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas yang ada pada tabel 3.

Tabel 3: uji homogenitas

		Levene Statistik	df 1	df2	Sig.
Learning	Based on Means	0,748	1	38	0,392
Outcomes	Based on Median	0,510	1	38	0,480

Dapat dilihat dari tabel 3 diatas, nilai Sig pada based on mean memperoleh nilai 0,392. Maka bisa disimpulkan bahwa data tersebut homogen karena nilainya lebih besar dari 0,05. Setelah melakukan perhitungan menggunakan uji normalitas dan homogenitas dapat ditarik kesimpulan bawasannya data penelitian sudah berdistribusi normal serta homogen. Tahab selanjutnya akan menggunakan uji one samle T-test dengan berbantuansoftware versi SPSS 26, berikut hasil perhitungan uji one sample T-test dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4. Uji sample T- test

		Std eror				t	Df	Sig.(2tailed)	
Mean	Daviation	Means	lower	Upper					
Pair	pretest	18.950	5.434	1.215	- 21.493	-16.407	-15.597	19	0,000
1	posttest								

Dari pengujian uji paired sample T-test yang ada pada tabel 4, dapat dilihat nilai sig(2-tailed) sebesar 0,000 yang mana sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam pengujian paired sampel T-test apabila nilai sig(2-tailed) < 0,05 atau 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan untuk Ha diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai yang signifikan

dari nilai pretest dan posttest yang maknanya terdapat pengaruh penggunaan cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas 4SDN Sentul.

DISKUSI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh media cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Permasalahan yang ditemui peneliti sebelumnya yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menginterpretasikan persepsi, Serta kurangnya variasi penerapan media Ketika kelas menulis, sehingga siswa kurang termotivasi Ketika materi menulis karangan narasi. Dari temuan yang ditemukan peneliti ingin membantu siswa dalam memahami dan memunculkan motivasi belajar siswa saat materi karangan narasi. Solusi yang diberikan ialah dengan menerapkan media cerita digital dalam materi menulis karangan narasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi guru untuk menggunakan media yang kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran serta membantu memilih metode alternatif dalam kelas menulis yang sesuai di era digital saat ini

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bawasannya media cerita berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Sentul. terdapat perubahan nilai yang signifikan dari penggunaan media cerita digital yang berupa audio visual terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa di SDN Sentul. Hal ini dapat terlihat dari perolehan nilai rata-rata siswa setelah diberi perlakuan (post test) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum diberikan perlakuan (pre test). Melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang memiliki makna media cerita digital berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar.

Dari beberapa indikator penilaian keterampilan menulis narasi siswa terdapat perubahan yang cukup baik setelah penerapan media cerita digital, seperti kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan serta kemampuan siswa dalam menyampaikan alur cerita. Berubahan yang cukup terlihat dari hasil setelah penerapan media cerita digital ini yaitu siswa dapat menuliskan cerita pengalamannya secara runtut dan jelas. Siswa juga dapat lebih kreatif dalam menyampaikan cerita serta penggunaan kosa kata yang cukup baik. Ketika pembelajaran berlangsung siswa juga lebih kondusif Ketika menggunakan media, sehingga melalui media ini dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Joint Tondang (2023) bahwa penggunaan cerita digital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mendengarkan teks narasi pada siswa. Melalui bercerita digital membuat pengalaman belajar siswa lebih menarik dan memotivasi karena mereka dapat mengkomunikasikan pemikiran dan pengalaman mereka dengan bebas. Cerita digital menawarkan kesempatan kepada siswa untuk menulis secara kreatif dan mengatur ide-ide secara koheren karena mereka bisa merancang dan menghasilkan sebuah tulisan (Castillo-Cuesta., 2021).

Cerita digital memiliki kelebihan yaitu dapat mengurangi jumlah waktu yang diperlukan untuk pengajaran sambil tetap meningkatkan pengembangan kosa kata, membantu penulisan EYD yang sesuai, meningkatkan kelancaran dalam membaca serta menyimak (Maharani & Rati, 2022). Dari pernyataan yang dijabarkan cerita digital berperan efektif dalam

meningkatkan hasil belajar menulis hal ini sesuai dengan hasil penelitian Beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil bahwa media cerita digital mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa (Fitri et al., 2021; Munajah et al., 2022; Shamsulbahri & Aziz, 2020). Pada hasil penelitian lain ditemukan bawasannya cerita digital dapat meningkatkan aktifitas serta motivasi belajar siswa (Aljaraideh, 2020). Cerita digital memiliki banyak keuntungan, salah satunya menyediakan metode pengajaran yang kreatif, lebih banyak variasi dibandingkan pendekatan tradisional, mempersonalisasi pengalaman belajar, menciptakan situasi kehidupan nyata dengan cara yang sederhana dan signifikan, dan melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran (Moradi & Chen, 2019). Implikasi penelitian ini diharapkan melalui media cerita digital dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik menjadi lebih baik. Serta memotivasi guru untuk menerapkan media digital sebagai alternatif dalam pembelajaran, agar para siswa termotivasi dalam belajar dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bawasannya media cerita digital berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV sekolah dasar Negri Sentul . Terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara pre test dan post test. Siswa memperoleh peningkatan nilai Ketika menggunakan media cerita digital. Manfaat yang terlihat dari penggunaan media cerita digital untuk materi karangan narasi.yaitu siswa dapat menuliskan cerita pengalamannya secara runtut dan jelas. Siswa juga dapat lebih kreatif dalam menyampaikan cerita serta siswa menggunakan kosa kata yang cukup baik dalam menulis. selain itu media cerita digital bermanfaat untuk mewujudkan motivasi belajar siswa, melalui penggunaan media pembelajaran digital yang kreatif serta inovatif para siswa lebih termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik dalam memilih metode alternatif dalam kelas menulis yang sesuai di era digital saat ini

REFERENSI

- Aljaraideh, Y. A. (2020). The impact of digital storytelling on academic achievement of sixth grade students in english language and their motivation towards it in jordan. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(1), 73–82. <https://doi.org/10.17718/tojde.690345>
- Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712–5721. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686>
- Amalia, D., & Napitupulu, S. (2022). *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam*.
- Ambarsari, R. Y., Santoso, A. B., Asfuri, N. B., Nurjihah, I., & Pembangunan, U. T. (2023). Analisis kemampuan menulis teks narasi kelas III SD Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 6(1), 50–59. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v6i1.7287>
- Atayeva, M., Putro, N. H. P. S., Kassymova, G., & Kosbay, S. (2019). Impact of reading on students' writing ability. *Challenges of Science*, 5–13. <https://doi.org/10.31643/2019.001>
- Azmi Zakaria, M., & Aziz, A. A. (2019). The Impact of Digital Storytelling on ESL

- Narrative Writing Skill. *SSRN Electronic Journal*, 5, 319–332.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3431789>
- Castillo-Cuesta, L., Quinonez-Beltran, A., Cabrera-Solano, P., Ochoa-Cueva, C., & Gonzalez-Torres, P. (2021). Using Digital Storytelling as a Strategy for Enhancing EFL Writing Skills. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 16(13), 142–156. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i13.22187>
- Fadillah, I. N., Dini, K., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (2021). Digital storytelling sebagai strategi baru meningkatkan minat literasi generasi muda. In *Journal of Education Science (JES)* (Vol. 7, Issue 2).
- Firmadani, F. (n.d.). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. 2020.
- Fitri, H. A., Husnawadi, H., & Harianingsih, I. (2021). Implementing Digital Storytelling-based Tasks for the Teaching of Narrative Writing Skills. *EduLangue*, 4(2), 168–190. <https://doi.org/10.20414/edulangue.v4i2.3980>
- Frestiya Adiyawati, F., & Zulikhatin Nuroh, E. (2023). The influence of digital storytelling on story writing skills of class II elementary school students. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2). <https://doi.org/10.29407/jpdn>
- Girmen, P., Özkana, Ü., & Dayan, G. (2019). Digital storytelling in the language arts classroom. *Universal Journal of Educational Research*, 7(1), 55–65. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.070108>
- Hava, K. (2021). Exploring the role of digital storytelling in student motivation and satisfaction in EFL education. *Computer Assisted Language Learning*, 34(7), 958–978. <https://doi.org/10.1080/09588221.2019.1650071>
- Herlina Wati, S., Menulis Karangan Narasi Sejarah, K., & Sudigdo, A. (n.d.). *Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar*.
- Hidayah, W., Keterampilan, P., Permulaan, M., Harian, B., Siswa, B., Ii, K., Sd, B., & Sewon Bantul, T. (2018). *Improving the Early Writing Skills through Illustrated Diary of Class II B Elementary School SD Timbulharjo Sewon Bantul*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika>
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sd selama pandemi covid-19 (the advantages of using digital learning media in increasing learning motivation of elementary school students during the covid-19 pandemic). In *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Issue 2).
- Joint Tondang, Sanggam Siahaan, & Novra Melisa P. Hutabarat. (2023). THE EFFECT OF DIGITAL STORYTELLING TO THE LISTENING COMPREHENSION IN NARRATIVE TEXT ON EIGHTH GRADE STUDENTS AT SMP NEGERI 9 PEMATANG SIANTAR. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.58540/pijar.v2i1.458>
- Julianingsih, D., & Krisnawati, E. (2020). Efektivitas Video Digital Storytelling terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Materi Trigonometri. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v4i1.975>
- Kembuan, E. M., & Irwansyah, I. (2019). Peran teknologi audio-visual dalam pengembangan pembelajaran anak di sekolah dasar karya anak bangsa di manado [the role of technology and audio-visual media in learning development at anak bangsa elementary school, manado]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 73. <https://doi.org/10.19166/pji.v15i1.1311>

- Maharani, L. P. S., & Rati, N. W. (2022). Dictor Caksanta: Membentuk Karakter Siswa dengan Dongeng Digital Berbasis Cerita Rakyat Indonesia. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 300–310. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.48735>
- Mardiningrum, A., & Sulistiawan Aditya, D. (2022). PELATIHAN MENULIS TEKS NARATIF BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN DIGITAL STORYTELLING. *Journal of Character Education Society*, 5(4), 210–223. <https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.10845>
- Moradi, H., & Chen, H. (2019). Digital storytelling in language education. *Behavioral Sciences*, 9(12), 1–9. <https://doi.org/10.3390/bs9120147>
- Munajah, R., Sumantri, M. S., & Yufiarti, Y. (2022). The use of digital storytelling to improve students' writing skills. *Advances in Mobile Learning Educational Research*, 3(1), 579–585. <https://doi.org/10.25082/amlr.2023.01.006>
- Nazir, R. A. R., & Tardini, W. (2022). Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 966–972. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998>
- Nurcahyanti, R. M., & Tirtoni, F. (2023). Media Pembelajaran Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 265–270. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4605>
- Nurhidayah, S. A., Dyah Lyesnaya, & Iis Nurasih. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wayang Sukuraga Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Rendah. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 157–163. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.48711>
- Nyoman Krismasari Dewi, N., Rini Kristiantari, M., & Nyoman Ganing, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. In *Journal of Education Technology* (Vol. 3, Issue 4).
- Parsazadeh, N., Cheng, P. Y., Wu, T. T., & Huang, Y. M. (2021). Integrating Computational Thinking Concept Into Digital Storytelling to Improve Learners' Motivation and Performance. *Journal of Educational Computing Research*, 59(3), 470–495. <https://doi.org/10.1177/0735633120967315>
- Prayogi, R. D., & Estetika, R. (2019). kecakapan abad 21: kompetensi digital pendidik masa depan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 144–151. www.p21.org
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Purcell, K., Buchanan, J., & Friedrich, L. (2013). The Impact of Digital Tools on Student Writing and How Writing is Taught in Schools/Teachers-technology-and-writing. In *JULY* (Vol. 16). <http://pewinternet.org/Reports/2013/Teachers-technology-and-writing>
- Rong, L. P., & Noor, N. M. (2019). Digital storytelling as a creative teaching method in promoting secondary school students' writing skills. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 13(7), 117–128. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i07.10798>
- Sarica, H. Ç., & Usluel, Y. K. (2016). The effect of digital storytelling on visual memory and writing skills. *Computers and Education*, 94, 298–309. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.11.016>
- Shamsulbahri, N. F., & Aziz, A. A. (2020). The Effectiveness of Storybird in Improving English Narrative Writing. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(2). <https://doi.org/10.6007/ijarbs/v10-i2/6932>
- Smeda, N., Dakich, E., & Sharda, N. (2014). The effectiveness of digital storytelling in the classrooms: a comprehensive study. *Smart Learning Environments*, 1(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-014-0006-3>
- Sudarmaji, I., Mulyana, A., & Karsiyah, K. (2020). Applying digital storytelling to improve Indonesian high school students' visual memory and writing skill. *English Review*:

12 Mahfudhoh, M., & Nuroh, E. Z., (2024). Pengaruh cerita digital terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar.

Journal of English Education, 8(2), 91. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2987>

Wen, X., & Walters, S. M. (2022). The Impact of Technology on Students' Writing Performances in Elementary Classrooms: A Meta-Analysis. *Computers and Education Open*, 3, 100082. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2022.100082>

Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>

Wu, J., & Chen, D. T. V. (2020). A systematic review of educational digital storytelling. *Computers and Education*, 147. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103786>

Yamaç, A., & Ulusoy, M. (2016). The Effect of Digital Storytelling in Improving the Third Graders' Writing Skills *. In *International Electronic Journal of Elementary Education* (Vol. 9, Issue 1). www.iejee.com

Yang, Y. T. C., Chen, Y. C., & Hung, H. T. (2022). Digital storytelling as an interdisciplinary project to improve students' English speaking and creative thinking. *Computer Assisted Language Learning*, 35(4), 840–862. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1750431>

jurnal semantik (marisatul mahfudhoh)-1.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
2	repository.upi.edu Internet Source	2%
3	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	2%
4	id.scribd.com Internet Source	2%
5	www.ejournal.unma.ac.id Internet Source	1%
6	e-journal.stkipsiliwangi.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

10 Nika Fetria Trisnawati, Supriadi, Sasmita Warfandu. "Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Dan Google Meet Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa", Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2023
Publication 1 %

11 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper 1 %

12 text-id.123dok.com
Internet Source 1 %

13 digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source 1 %

14 journal.universitaspahlawan.ac.id
Internet Source 1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

jurnal semantik (marisatul mahfudhoh)-1.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
